

**PENGARUH STATUS GIZI DAN AKTIFITAS BERMAIN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK SISWA DISABILITAS (TUNARUNGU)
DI SLB NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Olahraga**



Oleh:

**IRVAN JULINANDA
BP/NIM : 2019/19089053**

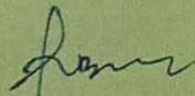
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STATUS GIZI DAN AKTIFITAS BERMAIN TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK SISWA DISABILITAS (TUNARUNGU)
DI SLB NEGERI 2 PADANG

Nama : Irvan Julinanda
NIM/BP : 19089053/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

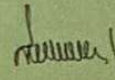
Padang, 13 Desember 2023

Diketahui oleh :
Kepala Departemen Kesehatan Rekreasi



Dr. Ridho Bahtra, S. Si., M.Pd
NIP. 19870502 201404 1 001

Diketahui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Gusril, M.Pd
NIP. 19580816 198603 1 004

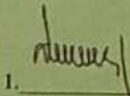

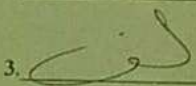
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENGARUH STATUS GIZI DAN AKTIFITAS BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA DISABILITAS (TUNARUNGU) DI SLB NEGERI 2 PADANG

Nama : Irvan Julinanda
NIM/BP : 19089053/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 13 Desember 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Gusril, M.Pd	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes	2. 
3. Anggota : Liza S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Julinanda
NIM : 19089053
Departemen : Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH STATUS GIZI DAN AKTIFITAS BERMAIN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK SISWA DISABILITAS (TUNARUNGU) DI SLB NEGERI 2 PADANG”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 13 Desember, 2023

Saya yang menyatakan,



Irvan Julinanda

NIM. 19089053

ABSTRAK

IRVAN JULINANDA : Pengaruh status gizi dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik anak disabilitas (tunarungu) di SLB Negeri 2 Padang

Masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan motorik dan belum diketahuinya status gizi siswa di SLB Negeri 2 Padang. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas status gizi, dan aktifitas bermain, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan motorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama sama antara status gizi aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) adalah untuk menguji antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Tunarungu I - XII di SLB 2 Padang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 18 orang. Teknik Penarikan Sampel yaitu random sampling diperoleh sampel kelas I-VI sebanyak 11 orang. Untuk mendapatkan data penelian digunakan tes kemampuan motorik *ability*. data yang diperoleh dianalisis dengan uji regresi berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dan uji hipotesis diperoleh pengaruh antara status gizi dan aktifitas bermain secara bersama sama terhadap kemampuan motorik sebesar 53,8% dan nilai sig $0,01 < 0,05$. Ini berarti hipotesis alternatif yang menyatakan “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status gizi dan aktifitas bermain secara bersama sama terhadap kemampuan motorik siswa di SLB Negeri 2 Padang diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "pengaruh status gizi dan aktifitas bermain terhadap motorik anak disabilitas (tunarungu) di SLB Negeri 2 Padang" skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi ini.
3. Dr. Ridho Bahtra, S. Si., M.Pd Ketua departemen Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Gusril, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Prof. Wilda Welis, SP, M. Kes dan Liza S.Si., M.Pd selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Staf Pengajar dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP.

8. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda dan Ibunda, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaannya.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 13 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Penelitian relevan	20
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	37

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data Penelitian	37
B. Uji Persaratan Analisis	40
BAB V.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	49
C. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 populasi	25
Tabel 3.2 Penilaian Status Gizi Berdasar	28
Tabel3.3 Kisi-kisi angket aktifitas bermain sebagai berikut	29
Tabel 3:4 Kategori Kemampuan Motorik	30
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status Gizi.....	32
Tabel 4.2Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Status Gizi	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Aktifitas Bermain.....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Klasifikasi/Kategori Kemampuan Motorik.	35
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	36
Tabel.4.6 Coefficients.....	37
Tabel4.7Model Summary	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar anak berkebutuhan khusus (Disabilitas).....	7
--	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Dokumentasi	64
Lampiran 3 Surat Penelitian	68
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang UU Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan, Ruang lingkup Olahraga meliputi kegiatan: a) Olahraga pendidikan; b) Olahraga Masyarakat; dan c) Olahraga Prestasi. Olahraga pendidikan diselenggarakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan guna membangun gaya hidup sehat aktif sepanjang hayat (Republik Indonesia, 2022).

Olahraga pendidikan dilaksanakan, baik pada jalur pendidikan formal melalui kegiatan intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler, maupun nonformal melalui bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan. Olahraga pendidikan dimulai dari usia dini dengan berpedoman pada taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Almatsier, 2010). Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dapat dilaksanakan dengan dibimbing oleh tutor secara terstruktur dan berjenjang serta dapat dibantu oleh Tenaga Keolahragaan lain. Olahraga pendidikan dilaksanakan dengan dibimbing oleh guru/dosen Olahraga dan dapat dibantu oleh Tenaga Keolahragaan lain yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan.

Pada penelitian ini peneliti merujuk pada olahraga Pendidikan. Olahraga pendidikan adalah ujung tombak negara untuk memajukan sumber daya manusia, agar terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten dalam bidangnya. Salah satunya yaitu pada pembelajaran tentang pengembangan motorik siswa. Menurut

Hartono (2013) menyatakan bahwa pendidikan motorik pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan bagi aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Darmayasa, 2020).

Pendidikan di sekolah dijadikan sebagai sarana dan prasarana untuk aktivitas pengembangan motorik siswa penyandang disabilitas dan berdasarkan landasan UU RI No. 19 Tahun 2011 tentang hak-hak penyandang disabilitas dimana setiap siswa tersebut mempunyai hak yang sama dengan semua siswa yang normal yaitu memperoleh pendidikan dan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan tersebut. Yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan motorik siswa, keterampilan gerak, sosial dan intelektual (Republik Indonesia, 2011). Menurut UU RI No. 8 tahun 2016 mengenai penyandang disabilitas yaitu setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan berdasarkan kesamaan hak (Republik Indonesia, 2016). Perkembangan motorik merupakan aspek penting untuk perkembangan siswa dengan berbagai macam aktivitas gerak.

Tipe anak berkebutuhan khusus bermacam-macam dengan penyebutan yang sesuai dengan bagian diri anak yang mengalami hambatan baik yang telah ada sejak lahir maupun karena kegagalan atau kecelakaan pada masa tumbuh-kembangnya. Menurut (Ganda Sumekar, 2009) tipe-tipe kebutuhan khusus yang selama ini menyita perhatian orang tua dan guru adalah : (1) tunarungu (*mental retardation*) atau anak dengan hambatan perkembangan (*child with development impairment*), (2) kesulitan Belajar (*learning disabilities*) atau anak yang berprestasi rendah, (3) hiperaktif

(*Attention Deficit Disorder with Hyperactive*), (4) tuna laras (*Emotional and behavioral disorder*), (5) tunarungu wicara (*communication disorder and deafness*), (6) tunanetra atau anak dengan hambatan penglihatan (*Partially seing and legally blind*), (7) autistik, (8) tunadaksa (*physical handicapped*), dan (9) anak berbakat (*giftedness and special talents*).

Hasil penelitian yang dilakukan (Gusril, 2019) mengukapkan bahwa motorik adalah kapasitas seorang dalam bergerak dilihat dari fisik dan daya fisik yang mengacu pada otot. gerak motorik dikatakan kualitas kemampuan untuk menguasai gerak seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan gerak. Motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat di tingkatan melalui latihan. Jadi dapat disimpulkan bahwa gerakan motorik adalah suatu gerakan yang dikendalikan oleh otak dan didukung dengan fungsi organ tubuh seperti otot besar (motorik kasar) atau otot kecil (motorik halus).

Menurut (Syarfaini, 2021) status gizi sangat berpengaruh terhadap penunjang kemampuan motorik anak disabilitas, makanan harus sesuai dengan yang dibutuhkan tubuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif maksudnya adalah perbandingan karbohidrat, lemak, dan protein yang sesuai dengan aktifitas seseorang kualitatif maksudnya makanan yang mengandung bahan-bahan Kualitatif yaitu makanan mengandung bahan-bahan yang dibutuhkan tubuh sebagai karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air dalam jumlah yang banyak. Sehingga hal ini akan mempengaruhi status gizi siswa pada kesegaran jasmani.

Disisi lain kekurangan gizi akan menurunkan kecerdasan seseorang dan daya berpikir nya. (Gusril, Syafrizar, 2016) Menegaskan bahwa "gizi yang kurang atau buruk pada anak-anak dapat berakibat terganggunya pertumbuhan jasmani dan cerdas". status

gizi dapat pula diartikan sebagai gambaran kondisi fisik seseorang sebagai refleksi dari keseimbangan energi yang masuk dan yang dikeluarkan oleh tubuh. Jika status gizi seseorang baik dan tercukupi, maka akan berdampak terhadap kesegaran jasmani siswa karena gizi yang baik akan mempengaruhi tubuh sehingga tercipta sehat dan kuat.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul pengaruh status gizi, dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa disabilitas. Jenis-jenis aktifitas bermain untuk melatih kemampuan motorik kasar siswa: 1) Menendang, 2) Berjalan di garis yang lurus, 3) Melompat dengan 1 kaki, 4) Lempar tangkap bola. Jenis-jenis aktifitas bermain untuk melatih kemampuan motorik lunak siswa: 1) Melukis, 2) Bermain puzzle, 4) Bermain rubik dan lain lain. Aktifitas bermain adalah salah satu alternatif yang membantu untuk meningkatkan motorik pada anak karena melalui aktifitas bermain yang menyenangkan guru atau orang tua bisa meningkatkan motorik si anak.

SLB Negeri 2 Padang merupakan sekolah yang menerima anak berkebutuhan khusus, yang hampir seluruh siswanya kesulitan dalam melakukan gerak motorik halus maupun motorik kasar, karena keterbatasan yang mereka miliki. Peneliti menyimpulkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan masih kurangnya aktifitas bermain atau pun kemampuan motorik siswa di SLB Negeri 2 Padang, yang mana kemampuan motorik siswa di SLB Negeri 2 Padang lebih dari 50% kemampuan motoriknya masih kurang, begitu pun dengan aktifitas bermain, sedangkan status gizi si anak tergolong baik secara keseluruhan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang mempengaruhi tingkat pada pelaksanaan diantaranya:

- a. Pengaruh status gizi terhadap kemampuan motorik anak disabilitas
- b. Pengaruh aktifitas bermain anak terhadap kemampuan motorik anak disabilitas.
- c. Pengaruh status gizi dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik anak disabilitas.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dibatasi pada masalah status gizi dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik anak berkebutuhan khusus' karena banyak faktor yang mempengaruhi di antaranya keterbatasan dana ,waktu,dan kemampuan penulis.Di mana aktivitas ini fokus pada pengaruh status gizi, dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa berkebutuhan khusus, maka peneliti berharap, bisa meningkatkan status gizi,dan kemampuan motorik siswa berkebutuhan khusus tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh status gizi siswa terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang ?
2. Apakah ada pengaruh aktifitas bermain siswa terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang ?

3. Apakah ada pengaruh status gizi dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh status gizi siswa terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang.
2. Mengetahui pengaruh aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang.
3. Mengetahui pengaruh secara bersama sama antara status gizi aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik siswa SLB Negeri 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Pengaruh status gizi dan aktifitas bermain terhadap kemampuan motorik anak disabilitas sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian yang dilakukan hendaknya berguna untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan bagi peneliti baik teori maupun praktek. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain sebagai referensi di dalam penulisan.

2. Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para anak disabilitas sendiri, pembina/pembimbing para siswa berkebutuhan khusus sehingga menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mendidik.